

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI  
USAHATANI JAGUNG MANIS**

*(Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara,  
Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)*

Oleh :

**HERLIANA  
G021 18 1063**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI  
USAHATANI JAGUNG MANIS**

**HERLIANA  
G021 18 1063**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

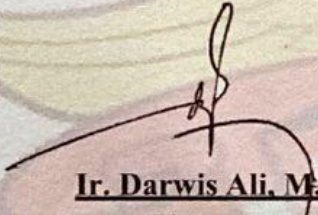
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal: **Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan).**

Nama : **Herliana**

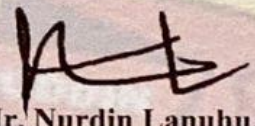
NIM : **G021 18 1063**

Disetujui oleh:



**Ir. Darwis Ali, M.S.**


Ketua



**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**

Anggota

Diketahui oleh:



**Dr. A. Nixia Tentawaru, S.P., M.Si.**

Ketua Departemen

Tanggal lulus : 25 Januari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL : ANALISIS EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI JAGUNG MANIS (STUDI KASUS DI DESA PARASANGAN BERU, KECAMATAN GALESONG UTARA, KABUPATEN TAKALAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN)**

**NAMA MAHASISWA : HERLIANA  
NOMOR POKOK : G021 18 1063**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ir. Darwis Ali, M.S.  
Ketua Sidang**

**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.  
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.  
Anggota**

**Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.  
Anggota**

---

**Tanggal Ujian : 25 Januari 2023**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang duajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 26 Januari 2023



Herliana

G021 18 1063

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI JAGUNG MANIS**

(Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara,  
Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)

**Herliana, Darwis Ali, Nurdin Lanuhu, Rahim Darma, Pipi Diansari**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas  
Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

Email : herlianasusli@gmail.com

Kabupaten Takalar merupakan salah satu daerah dimana tanaman jagung dapat berkembang dengan baik karena iklimnya yang cocok dan juga karena kondisi tanahnya yang subur serta gembur. Namun setiap tahunnya jumlah produksi jagung di Kabupaten Takalar berfluktuasi karena penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor produksi (*input*) yang mempengaruhi hasil produksi usahatani jagung manis serta untuk mengetahui efisiensi produksi usahatani jagung manis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif melalui metode Cobb-Douglas. Hasil yang diperoleh yaitu dari enam variabel ada tiga variabel yang secara signifikan mempengaruhi produksi jagung manis yaitu variabel luas lahan ( $x_1$ ), pupuk urea ( $x_3$ ), dan pestisida ( $x_5$ ). Sedangkan variabel benih ( $x_2$ ), pupuk kandang ( $x_4$ ), dan tenaga kerja  $x_6$  tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi jagung manis.

**Kata Kunci : Efisiensi, Produksi, Usahatani Jagung Manis**

## **ABSTRACT**

### **EFFICIENCY ANALYSIS OF SWEET CORN PRODUCTION FACTORS**

(Case Study in Parasangan Beru Village, Galesong Utara District, Takalar Regency, Sulawesi Selatan Province)

**Herliana, Darwis Ali, Nurdin Lanuhu, Rahim Darma, Pipi Diansari**

Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socio-Economic, Faculty of Agriculture,  
Hasanuddin University, Makassar

Email: herlianusli@gmail.com

Takalar Regency is one of the areas where corn plants can develop well because the climate is suitable and also because the soil conditions are fertile and loose. However, every year the amount of corn production in Takalar Regency fluctuates due to the inefficient use of production factors. This research aims to determine the production factors (inputs) that affect the production of sweet corn farming and to determine the production efficiency of sweet corn farming. The method used in this study is quantitative research using the Cobb-Douglas method. The results obtained were that of the six variables, there were three variables that significantly influenced the production of sweet corn, namely land area ( $x_1$ ), urea fertilizer ( $x_3$ ), and pesticides ( $x_5$ ). While the variables of seed ( $x_2$ ), manure ( $x_4$ ), and labor ( $x_6$ ) are not significant in influencing the production of sweet corn.

Keywords: Efficiency, Production, Sweet Corn Farming

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Herliana** lahir di Malaysia, tanggal 12 Juli 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan Rusli Musa Dan Surianti. Anak ketiga dari tiga bersaudara yaitu Wiwik Rusli dan Ani Herliveni. Selama hidup penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan formal mulai dari SD Negeri 008 Salo Palai tahun 2006-2012, SMP Negeri 2 Muara Badak pada tahun 2012-2015 dan SMA Negeri 5 Samarinda tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) pada tahun 2018 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi pada himpunan yang ada di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Penulis juga aktif di beberapa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yaitu KOPMA dan organisasi luar kampus yaitu HPMK3T (Himpunan Pelajar Mahasiswa Kutai Kartanegara Kalimantan Timur). Pada tahun 2021 penulis mendapatkan pendanaan dari program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha).



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Al-hamdulillahi rabbil alamiin*, segala puji dan syukur penulis dipanjatkan kepada Allah Subhanawataala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad *Sallahualaihiwassalam*.

Skripsi ini berjudul “Analisis Efisiensi Faktor-faktor Produksi Usahatani Jagung Manis” dibawah bimbingan Ir. Darwis Ali, M.S. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.

Penulis menyadari bahwa meskipun selama proses penelitian dan juga penyusunan skripsi ini dilakukan secara maksimal, namun skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk dapat lebih menyempurnakan bentuk tulisan ini agar dapat berguna dimasa yang akan datang.

Semoga sedikit buah pemikiran yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait, dan bagi pihak lain untuk masa yang akan datang sebagai bahan acuan atau referensi dalam skripsi.

Makassar, 26 Januari 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah Rabbil alamin*, segala puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan bagi semesta, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan judul “ Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar”. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya, tak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi tauladan bagi kita semua. Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada :

1. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda terkasih Rusli Musa dan Ibunda tercinta SURIANTI yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang yang tak terhingga dan doa yang terus terpanjatkan untuk keberhasilan penulis dalam meraih cita-cita. Kakakku tersayang Wiwik Rusli S.Pd dan Ani Herliveni S. Farm yang selalu menyemangati dan memberi dukungan untuk penulis. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Ir. Darwis Ali, M.S. selaku pembimbing. Terima kasih atas waktu, ilmu, motivasi, dan saran mengenai berbagai hal, meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga bapak selalu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
3. Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. selaku pembimbing. Terima kasih atas waktu, dan senantiasa membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan, baik saat perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** dan bapak **Prof. Dr. Ir.**

**Rahim Darma, M.S.** selaku penguji yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb., selaku panitia seminar proposal, terima kasih banyak atas waktu yang telah dikerahkan untuk mengatur jadwal seminar sehingga seminar proposal penulis dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
7. Ibu Pipi Diansari, S. E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta selalu memberikan saran dan masukannya kepada penulis selama menempuh beberapa semester perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen, terkhusus seluruh dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak sekali ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan khususnya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Bapak dan ibu Badan Penyuluh Pertanian Galesong yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama melakukan penelitian di lapangan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18). Terima kasih telah menemani masa perkuliahan dengan menjadi saudara dan keluarga baru penulis. Semoga kita semua tetap bisa menjalin silaturahmi dengan baik walaupun jarak akan memisahkan kita nanti. Semoga kelak kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing. Tetap berjuang dan semangat.
12. Teruntuk kakanda dan junior di himpunan MISEKTA terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang selama masa perkuliahan di Agribisnis. Semoga MISEKTA dapat terus jaya.
13. Teruntuk (Tene, Patris, Nadine, Citra, Rimba) dan sahabat saya yang lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang kita bagi bersama, dukungan dan motivasi untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan hingga menyanggah gelar sarjana. Mohon Maaf apabila penulis pernah membuat kecewa, menyinggung dan melukai hati dan perasaan kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua tetap selalu menjadi sahabat

yang baik hingga menjadi orang-orang yang sukses kedepannya.

14. Teruntuk teman seperbimbingan (Nurul, Kesya, Mien, Anggi, Annisa, Fani) terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, membantu, mengajarkan, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikankalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, dan dukungan baik moril maupun materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa kalian semua.

Demikianlah, segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir semoga Allah SWT memberkahi dan memberikan kita nikmat kesehatan dan kebahagiaan, Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	4
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Lokasi Penelitian .....	6
2.2 Metode Penelitian .....	6
2.3 Metode Analisis .....	6
2.4 Batasan Operasional .....	8
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>9</b>
3.1 Identitas Responden.....	9
3.1.1 Umur Petani.....	9

3.1.2	Pengalaman Berusahatani.....	9
3.1.3	Tingkat Pendidikan Petani.....	10
3.1.4	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	11
3.2	Keadaan Usahatani Petani Responden .....	12
3.2.1	Luas Lahan.....	12
3.2.2	Jenis dan Nilai Penyusutan.....	13
3.2.3	Nilai Produksi.....	14
3.2.4	Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis.....	15
3.3	Analisis Fungsi Produksi.....	17
3.4	Analisis Efesiensi Penggunaan Sarana Produksi .....	21
<b>IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>22</b>
4.1	Kesimpulan.....	22
4.2	Rekomendasi.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Takalar Tahun 2016-2020.	2
Tabel 2.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	10
Tabel 3.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	11
Tabel 4.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	12
Tabel 5.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	13
Tabel 6.	Luas Lahan Usahatani Petani Responden selama satu musim tanam di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	14
Tabel 7.	Jenis dan Nilai Penyusutan Rata-rata Peralatan Usahatani Petani Responden di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	15
Tabel 8.	Produksi Rata-rata Usahatani Petani Responden selama satu musim tanam di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	15
Tabel 9.	Rata-rata penggunaan Sarana Produksi pada Usahatani Jagung Manis Per Hektar di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	16
Tabel 10.	Analisis Biaya dan Pendapatan Rata-rata per Hektar per Satu Musim Tanam Usahatani Responden di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	17
Tabel 11.	Hasil Estimasi Faktor-faktor Produksi (input) Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	18
Tabel 12.	Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Jagung Manis Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gambar Peta Blok Desa Parasangan Beru
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian Analisis Efisiensi Faktor-faktor Produksi Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 3. Identitas, Luas Lahan dan Pajak Lahan Petani Responden di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 4. Jumlah dan Nilai Produksi Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 5. Jumlah dan Nilai Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 6. Pemanfaatan Tenaga Kerja dan Nilai Upah pada Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 7. Jenis, Jumlah dan Nilai Penyusutan Peralatan Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 8. Data Dasar Hasil Usahatani jagung manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022
- Lampiran 9. Logaritma Data Dasar Hasil Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 10. Analisis Regresi Logaritma Data Dasar Hasil Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 11. Cara Perhitungan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.
- Lampiran 12. Foto beberapa Responden di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar 2022.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian di karenakan hampir sebagian besar penduduk Indonesia hidup dengan mata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor yang strategis untuk meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan masyarakat (M. K. Dewi and Sutrisna 2016).

Peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi nasional semakin penting dan strategis, hal ini terlihat dari kontribusinya yang semakin meningkat. Pada tahun 2014, Sektor Pertanian berkontribusi sekitar 13,14% terhadap ekonomi nasional dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 13,53%. Dalam rilisnya, BPS mencatat bahwa hanya sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan positif, yakni tumbuh sebesar 2,15 persen. Sebelumnya, BPS juga mencatat kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) di kuartal II 2020 meningkat sebesar 2,19 persen jika dibandingkan kuartal I yang hanya sebesar 0,02 persen.

Di Indonesia, Salah satu komoditas tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam Pembangunan sektor pertanian adalah komoditi jagung. Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu tanaman pangan terpenting yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pakan, pangan dan bahan baku industri. Sebagai karbohidrat yang menempati peringkat kedua setelah padi, di Indonesia jagung sangat berperan dalam menunjang ketahanan pangan Nasional. Jagung bernilai gizi tidak kalah di bandingkan dengan beras. Selain untuk bahan makanan manusia, jagung dapat di gunakan untuk makanan ternak, bahan dasar industri, minuman, sirup, kopi, kertas, minyak dan cat. Hasil jagung di Indonesia perhektar masih rendah di bandingkan Negara lain (Siswadi 2006).

Sektor pertanian memberi kontribusi besar dalam mendorong perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satunya sektor produksi tanaman jagung manis yang tersebar di berbagai daerah di Sulawesi Selatan dengan jumlah produksi yang besar. Hal itu, membuat Provinsi Sulawesi Selatan termasuk salah satu provinsi dengan produksi jagung terbesar di Indonesia dengan produksi jagung sebesar 2,3 juta ton dari luas panen

295.115 Ha, atau sebesar 7,33% pada tahun 2017. Tahun 2018 ini, Provinsi yang dikenal dengan lagu angin mamiri ini ditargetkan mampu memproduksi jagung sebesar 2,6 juta ton. Dengan itu Sulawesi Selatan memiliki kontribusi besar dalam komoditi jagung untuk kemajuan pertanian di Indonesia (BPS 2017).

Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian. Subsektor pertanian yang prospektif untuk dikembangkan di Kabupaten ini adalah tanaman jagung. Pada tahun 2018 Kabupaten Takalar dicanangkan menjadi lumbung komoditas jagung. Perkembangan produksi tanaman jagung di Kabupaten Takalar dapat di lihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Takalar Tahun 2016-2020.

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2015	3.923	18.015	45,92
2	2016	6.904	46.308	67,07
3	2017	9.208	55.976	60,79
4	2018	11.922	69.710	58,47
5	2019	13.704	93.891	69,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan

Pada Tabel 1 dapat dilihat perkembangan hasil produksi selama rentang waktu tahun 2015 hingga tahun 2019 menunjukkan produksi jagung di Kabupaten Takalar yang terus meningkat. Akan tetapi produktivitas tanaman jagung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan produksi tanaman jagung hanya disebabkan oleh penambahan luas panen yang setiap tahunnya bertambah. Rendahnya produktivitas jagung disebabkan karena 70% pertanaman jagung dikembangkan pada lahan marginal dengan cekaman kekeringan dan N rendah sebagai pembatas produksi. Selain itu, penggunaan sarana produksi lainnya seperti benih, tenaga kerja, dan pupuk yang belum maksimal dapat mempengaruhi produksi usahatani jagung.

Peningkatan produktivitas usahatani harus sejalan dengan peningkatan luas panen dan produksi agar terdapat efektifitas pertanian. Jika tingkat produktivitas jagung semakin meningkat, tentunya akan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani jagung. Menurunnya produktivitas jagung diakibatkan oleh banyak gejala, seperti susahya mendapatkan benih yang berkualitas, selain itu setiap tahun harga benih semakin mahal bagi petani sehingga benih yang berkualitas sulit di dapatkan petani. Selain itu, biaya pupuk dan pestisida yang juga semakin tahun semakin mahal harganya

hal ini juga menjadi kendala para usahatani jagung.

Produktivitas juga dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari banyak faktor antara lain, luas lahan, pupuk, tenaga kerja dan modal. Luas lahan yang ditanami, akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang dapat ditanam, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi jagung. Dalam proses produksi, untuk memperoleh keuntungan maksimal maka petani harus mengadakan pemilihan penggunaan faktor produksi secara tepat, efektif dan efisien. Melihat hal tersebut penulis menilai bahwa masalah tersebut perlu diangkat dalam penelitian. Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan sebagai lokasi penelitian ”**Analisis Efisiensi Faktor- Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis** (Studi Kasus di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan) .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan pada latar belakang, maka dikemukakan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor produksi (*input*) apa saja yang mempengaruhi hasil produksi usahatani jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Apakah efisiensi produksi telah tercapai dalam usahatani jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan?

## **1.3 Research Gape (Novelty)**

Berikut beberapa research gape atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis efisiensi:

1. Peneliti Nurmala Made dengan judul “Efisiensi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Cengkeh”. Adapun lokasi penelitian di Kecamatan dakopamean Kabupaten Toli-toli pada tahun 2015. Analisis yang digunakan yaitu Fungsi Cobb-Douglas. Hasil penelitian yaitu input produksi yang digunakan dalam usahatani cengkeh yang terdiri dari jumlah pohon, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk Phonska, Tenaga kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh pada variabel Y. Tingkat efisiensi jumlah pohon  $<1$ , berarti input yang digunakan dari sisi harga setiap input tidak efisien dan perlu dikurangi. Pada variabel pupuk urea, pupuk ZA, pupuk phonska, dan tenaga kerja  $>1$  berarti input belum efisien ditinjau dari harga maka harus ditambah

2. Peneliti Mutmainnah Rusdi dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Cengkeh ”. Adapun lokasi penelitian yaitu didesa Palangka Kecamatan Sinjai selatan pada tahun 2017. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi Cobb-Douglas. Hasil penelitian yaitu Variabel modal, luas lahan, pupuk, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani cengkeh didesa palangka. Untuk variabel usia tanaman berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi Cengkeh atau setiap peningkatan umur tanaman sebesar 1 % maka produksi cengkeh semakin menurun.
3. Peneliti Nilam Nurlaela dengan judul “Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah. Adapun lokasi penelitian di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya pada tahun 2018. Berdasarkan Uji F, bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan variabel luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida terhadap produksi padi. Berdasarkan Uji T, diperoleh hasil bahwa faktor produksi luas lahan, bibit, dan pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Sedangkan faktor produksi tenaga kerja dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Serta berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar 0.923170 atau 92,32%. Hal ini berarti sebesar 92,32% produksi padi dijelaskan oleh luas lahan (X<sub>1</sub>), bibit (X<sub>2</sub>), pupuk (X<sub>3</sub>), tenaga kerja (X<sub>4</sub>) dan pestisida (X<sub>5</sub>). Sedangkan 7,68% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis efisiensi alokasi diketahui ketiga faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk mempunyai nilai NPM<sub>x</sub>/P<sub>x</sub> dibawah 1 yang artinya tidak efisien.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat berikut tujuan dilakukannya penelitian ini diantara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor produksi (*input*) yang mempengaruhi hasil produksi usahatani jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui efisiensi produksi usahatani jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berikut kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

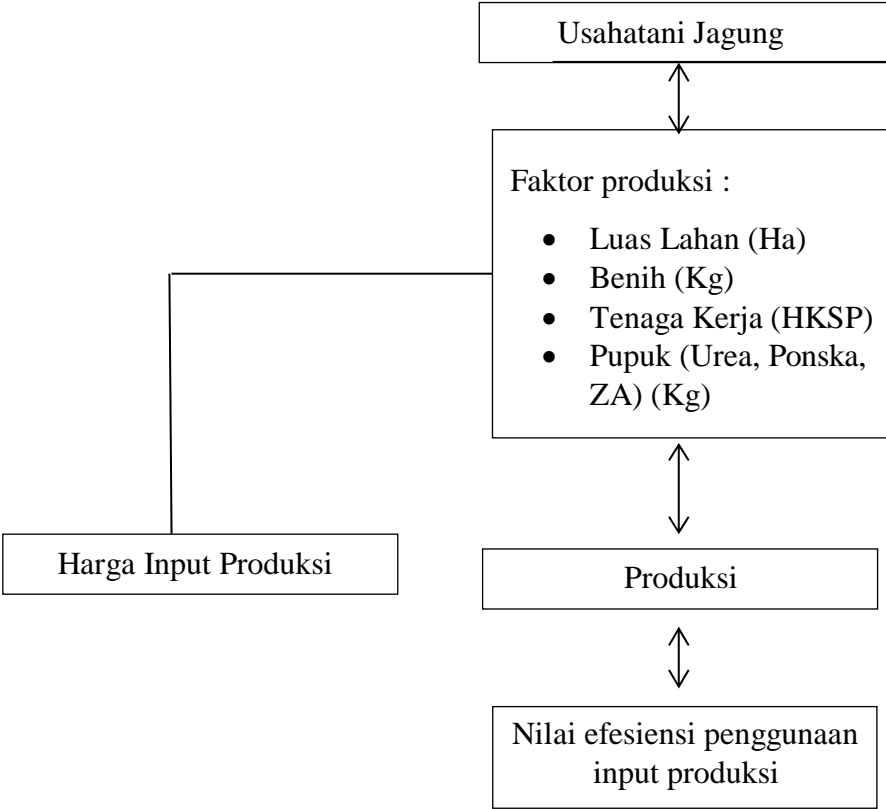
1. Sebagai bahan informasi bagi petani, khususnya untuk petani jagung manis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usahatannya.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini bisa berguna sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai bahan bacaan ataupun acuan dalam melaksanakan kegiatan usahatani jagung.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun program yang menyangkut upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani jagung.
5. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai analisis efisiensi faktor-faktor produksi jagung.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Dalam kerangka pemikiran, antar variabel dalam faktor-faktor produksi saling berkaitan dan memiliki pengaruh pada usahatani jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Jagung merupakan salah satu komoditas andalan dalam sektor pertanian, maka perlu dilakukan sebuah strategi untuk melakukan pengembangan pada komoditas tersebut. Agar komoditas jagung di Kabupaten Takalar ini tetap menghasilkan hasil produksi yang baik maka perlu faktor-faktor produksi yang efisien untuk diterapkan oleh petani di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penggunaan input produksi, petani mengalokasikannya sesuai dengan ketersediaan input yang dimiliki tanpa memperhitungkan apakah input tersebut efisien. Untuk itu diperlukan adanya analisis alokatif serta analisis fungsi produksi Coob-Douglas yang dapat menunjukkan faktor-faktor produksi. Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, berikut gambar kerangka pemikiran “Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung di Desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar.

Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian